

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Melalui hasil pembahasan pada penelitian dengan judul Pembelajaran Ansambel Musik Di SMPN 20 Malang dapat disimpulkan sebagai berikut;

Pembelajaran ansambel musik di SMPN 20 Malang menggunakan kurikulum intrakurikuler seni budaya tahun 2013. Dengan demikian guru ansambel musik dapat menyusun materi pembelajaran setiap minggunya secara bertahap, dengan tahapan untuk mengantarkan para siswa dalam menguasai teknik permainan instrumennya masing-masing secara sektional, gabungan seksi hingga memainkan bersama secara ansambel musik. Fokus penelitian ini ditujukan pada pembelajaran seni musik yang berbentuk ansambel musik. Oleh karenanya dalam penelitian ini membahas tentang proses pembelajaran ansambel musik dari pengenalan karakteristik masing-masing instrumen musik, cara memainkannya hingga implementasi dalam memainkan repertoar lagu secara bentuk ansambel. Adapun metode yang digunakan meliputi metode ceramah, metode demonstrasi dan metode latihan.

Sebagai subjek penelitian adalah siswa kelas VII, yang berjumlah Tiga puluh siswa terbentuk dalam satu kelompok ansambel musik anak. Dari Tiga puluh siswa tersebut terbagi dalam instrumen recorder, pianika, biola, gitar, keyboard, bass gitar dan drum. Dalam satu semester dilaksanakan Enam kali pertemuan dengan durasi masing-masing pertemuan Tiga jam. Pada proses pembelajarannya dari Enam kali pertemuan meliputi materi ajar teori praktis, cara memainkan instrumen, implementasi memainkan lagu. Repertoar lagu dan aransemen telah disesuaikan dengan dunia anak-anak setingkat SMP dengan aransemen yang sederhana namun bervariasi. Dalam penelitian ini membahas mengenai proses pembelajaran yang terjadi di SMPN 20 Malang secara sektional, kemudian gabungan antar seksi secara bertahap dilanjutkan gabungan seluruh seksi hingga diakhiri dengan pementasan.

## **B. Saran**

1. Pembelajaran seni musik hendaknya dikenalkan sejak usia dini, agar pendidikan musik di Indonesia maju dan berkembang.

2. Pendidikan ini masih dapat ditingkatkan, diharapkan peran dari peneliti berikutnya dalam melengkapi kekurangan-kekurangan yang ada dalam hasil penelitian ini.
3. Ada baiknya sekolah melengkapi instrumen pianika dan gitar sesuai dengan kebutuhan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Banoe, pono. *Kamus Musik*, Kanisius, Yogyakarta, 2003.
- Djohan, *Psikologi Musik*, Best Publisher, Yogyakarta: 2009.
- Haryadi, Frans. *Metode Pendidikan Seni Musik Untuk Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Kebudayaan, Direktorat Pengembangan Kesenian, Proyek Pengembangan sarana Pendidikan Kesenian.
- Irham, Muhamad, dan Wiyani, Ardy, Novan, *Psikologi Pendidikan*, (Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran), Ar-Ruzz Media, Yogyakarta, 2013.
- Kunst, Jaap, *Music In Java Its History, Its Theory and Its Technique*”, Netherlands, 1973.
- Masunah, juju, dan Narawati Tati, *Seni dan Pendidikan Seni*, (Pusat Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Seni Tradisional UPI), Bandung, 2003.
- Miller, Hugh *Introduction To Music A Guide To Good Listening*, Terj. Triyono Bramantyo, 1971.
- Sugihartono, dkk. *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Pres, 2007.
- Sugiyono, Prof. Dr. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta
- Syah, Muhibibin, *Psikologi pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, bandung 2013.
- Tambunan, Marsha. *Sejarah Musik Dalam Ilustrasi*, Penerbit Progres, Jakarta, 2004.
- Tim penyusun kamus besar bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 2015.

**Sumber lain**

Wawancara dengan Bambang Rudi Prasetyobudi, guru seni musik SMPN 20 Malang, 5 April, Pukul 7.30, Malang.

Wawancara dengan siswa kelas IV SMPN 20 Malang, 3 Mei 2018, Pukul 08.30, Malang.

